

MENAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MA ANWARUL HASANIYAH (ANWAHA) KABUPATEN TABALONG

M. Yarni

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia
yarnimuhammad630@gmail.com

M. Ridha

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia
elridha69@gmail.com

M. Ruhi

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia
muhhammadruhi117@gmail.com

M. Ramadani

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia
mramadani07@gmail.com

Syahrani *¹

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia
Syahrani482@gmail.com

Abstract

The library is one of the supporting components in an academic institution, namely it plays an important role in providing books as a source of learning reference. Therefore, libraries must also be equipped with good information systems so that the role of libraries in academic institutions is maximized. The aim of this research is to build a library information system that can facilitate book data collection, digital book document storage and record book circulation in the library at the Ma Anwarul Hasaniyah (ANWAHA) school. And also library management is basically the process of optimizing human, material and budget contributions to achieve library goals. The library at Ma Anwaha school is still experiencing several obstacles, so it cannot run as it should. These obstacles come from two aspects. Firstly, the structural aspect, meaning that the existence of the library at Ma Anwaha's school has received little attention from the school management. Second, the technical aspect, meaning that the existence of the library at Ma Anwaha's school has not been supported by technical aspects that are really needed by school libraries such as funds and facilities and infrastructure.

Keywords: Management, Library, Anwaha

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu komponen pendukung dalam sebuah institusi akademik yaitu berperan penting dalam penyediaan buku-buku sebagai sumber acuan belajar. Oleh karena itu perpustakaan juga harus dilengkapi dengan sistem informasi yang baik agar peran perpustakaan dalam institusi akademik lebih maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi perpustakaan yang dapat mempermudah pendataan buku, penyimpanan dokumen buku digital serta mencatat sirkulasi buku di perpustakaan di sekolah Ma Anwarul Hasaniyah (ANWAHA). Dan juga manajemen perpustakaan pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi

¹ Korespondensi Penulis.

manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. perpustakaan di sekolah Ma Anwaha masih mengalami beberapa hambatan, sehingga belum bisa berjalan sebagaimana mestinya. hambatan tersebut berasal dari dua aspek. Pertama aspek struktural, dalam arti keberadaan perpustakaan di sekolah Ma Anwaha kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen sekolah. kedua aspek teknis, artinya keberadaan perpustakaan di sekolah Ma Anwaha belum di tunjang aspek-aspek bersifat teknis yang sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti dana serta sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Manajemen, Perpustakaan, Anwaha

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lain nya dari hewan juga “ belajar” tetapi lebih di tentukan oleh insting nya sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu ilmu pengetahuan yang lebih baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu transformasi sehingga dapat di capai kualitas yang di harapkan. (Chairul Anwar.2014)

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 salah satu tujuan berdirinya Negara adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan. Tanpa pendidikan adalah mustahil akan terwujud warga Negara yang cerdas dan bermutu. Untuk mencapai bangsa yang cerdas dan bermutu, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. (Mujiati.2008)

Manajemen Perpustakaan Sekolah Perkembangan zaman saat ini ditandai dengan terjadinya perubahan yang sangat cepat, perubahan dalam segala bidang kehidupan masyarakat. Perpustakaan sebagai lembaga yang orientasinya melayani masyarakat penggunanya, harus tanggap dengan perubahan itu kalau tidak ingin ditinggalkan Perpustakaan harus cepat beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi, bukannya mengisolir dalam dunianya sendiri (Wuji Suwarno.2016)

Perpustakaan sebagai sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi khususnya institusi pendidikan dengan adanya tuntutan untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan informasi yang sangat cepat dan terus berubah (Andi Ibrahim.2015)

Istilah manajemen dilihat dari segi bahasa menurut Muchtar Effendy berasal dari bahasa Inggris, yakni dari kata kerja to manage yang bersinonim dengan kata to hand yang berarti mengurus, to control memeriksa dan to guide yang berarti memimpin. Jadi apabila dilihat dari arti secara etimologi, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing. (Mochtar Efendy.1986) Dalam pendidikan manajemen diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. (Made Pidarta.1998) Menurut Winardi, manajemen merupakan sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan,

pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemamfatan sumber-sumber lain (Winardi.1983)

Perpustakaan berasal dari kata pustaka artinya buku atau kitab. (Sulistyo- Basuki. 1994) Definisi lain mengacu pada kumpulan buku atau akomodasi fisik tempat buku di kumpul susunkan untuk keperluan bacaan, studi, kenyamanan maupun kesenangan. Jadi dalam ancangan tempat ini, konsep perpustakaan mengacu pada bentuk fisik tempat penyimpanan buku (dalam arti luas) maupun sebagai kumpulan buku yang disusun untuk keperluan pembaca. (Ibid) Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan di susun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. (Sutarno NS.2006).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. (Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas.2017) dengan mengambil setting penelitian di Sekolah MA ANWAHA. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan mengenai hal-hal yang diteliti. Yaitu manajmen perpustakaan. Menurut Chilid Narbuko dan Abu Ahmadi metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.(Chilid Narbuko dan Abu Ahmadi.2011) Adapun menurut Sutrisno Hadi “penelitian” adalah sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan, usaha-usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.(Suharsimi Arikunto.2010)

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang membahas cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian. Jadi metode merupakan suatu acuan, jalan untuk mengadakan suatu penelitian. Namun sebelem penulis memaparkan jenis-jenis penelitian yang akan di gunakan penulis dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis akan memaparkan jenis dan sumberdata yang akan di pakai dalam penelitian. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu fariabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. (Sugiyono.2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi perpustakaan di MA ANWAHA Sungai Turak Kecamatan Amuntai Utara Tentang Manajemen perpustakaan

Mengenai Data tentang perkembangan manajemen perpustakaan di Ma Anwaha terlihat dengan jelas bahwa manajemen perpustakaan di Ma Anwaha ada 3 kategori di antaranya baik,cukup baik,kurang baik,dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa perkembangan perpustakaan itu baik berjumlah 17 orang yakni jika di presentasikan itu berjumlah 34 % dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,dan yang menyatakan bahwa perkembangan perpustakaan itu cukup baik berjumlah 30 siswa/i yakni jika

dipresentasikan berjumlah 60% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang, selanjutnya yang menyatakan perkembangan perpustakaan itu kurang baik berjumlah 3 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 6% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah sangat. (Maulida, R., & Syahrani, S. 2022).

Selanjutnya Mengenai Data Tentang Keadaan Pelayanan Yang diberikan kepada siswa terlihat dengan jelas bahwa keadaan pelayanan perpustakaan di MA Anwaha ada 3 kategori di antaranya memuaskan, cukup memuaskan, mengecewakan, dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa pelayanan perpustakaan itu memuaskan berjumlah 30 orang yakni jika dipresentasikan itu berjumlah 60 % dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang, dan yang menyatakan bahwa pelayanan perpustakaan itu cukup memuaskan berjumlah 15 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 30% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah, selanjutnya yang menyatakan pelayanan perpustakaan itu mengecewakan berjumlah 5 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 10% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah sangat. (Syahrani, S., Fidzi R., & Khairudin, A. 2022).

Selanjutnya Mengenai data tentang peminjaman buku terlihat dengan jelas bahwa yang menyatakan meminjam buku di perpustakaan di sekolah Ma Anwaha ada 3 kategori di antaranya ada yang menyatakan sering, kadang-kadang, tidak pernah, dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa yang sering meminjam buku di perpustakaan berjumlah 15 orang yakni jika dipresentasikan itu berjumlah 30% dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan bahwa kadang kadang siswa itu meminjam buku di perpustakaan berjumlah 15 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 30% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah, selanjutnya yang menyatakan bahwa siswa itu kadang kadang meminjam buku di perpustakaan berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang. (Ariani, A., & Syahrani, S. 2021).

Selanjutnya Mengenai data tentang jumlah buku yang dipinjam dapat dinyatakan tentang jumlah buku yang dipinjam dalam setiap peminjaman bahwa yang menyatakan tiga atau lebih buku yang dipinjam berjumlah 7 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 14% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah sangat, dan yang menyatakan bahwa buku yang dipinjam dalam setiap peminjaman berjumlah 20 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan satu buah buku yang dipinjam dalam setiap peminjaman berjumlah 13 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 26% dan itu termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya Mengenai data tentang kunjungan perpustakaan dalam seminggu dan yang menyatakan bahwa perpustakaan itu sering kali dikunjungi ada 20 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan bahwa perpustakaan itu kadang-kadang dikunjungi ada 20 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan bahwa perpustakaan itu tidak pernah dikunjungi berjumlah 10 orang yakni jika dipresentasikan 20% dan itu termasuk dalam kategori rendah sangat. (Ilhami, R., & Syahrani, S. 2021).

Selanjutnya Mengenai data tentang aktivitas siswa dalam kunjungan dapat diketahui ada 3 aktivitas siswa dalam kegiatan kunjungan ke perpustakaan di antara nya ada yang

membaca, melihat, meminjam buku. dan yang menyatakan bahwa siswa selalu membaca berjumlah 32 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 64% dan itu termasuk dalam kategori sedang, dan yang menyatakan bahwa siswa hanya melihat-lihat berjumlah 13 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 26% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan siswa hanya meminjam buku berjumlah 5 orang yakni 10% dan itu termasuk dalam kategori rendah sangat. (Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. 2021).

Selanjutnya Mengenai data tentang macam-macam buku yang ada di perpustakaan yang menyatakan bahwa buku sejarah ada di perpustakaan berjumlah 10 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 20% dan itu termasuk dalam kategori rendah sangat, dan yang menyatakan bahwa di perpustakaan itu ada buku sosiologi berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan buku fiqih ada di perpustakaan berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan 40% dan itu juga termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya Mengenai data tentang kerapian tata letak buku yang ada di perpustakaan yang menyatakan bahwa tata letak bukunya selalu rapi berjumlah 30 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 60% dan itu termasuk dalam kategori sedang, dan yang menyatakan bahwa tata letak bukunya kadang rapi berjumlah 10 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 20% dan itu termasuk dalam kategori rendah sangat, dan yang menyatakan bahwa tata letak bukunya tidak rapi berjumlah 10 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 20% dan itu termasuk dalam kategori rendah sangat

Selanjutnya Mengenai data tentang kelengkapan fasilitas yang ada di perpustakaan dapat dilihat bahwa yang menyatakan fasilitas yang ada di perpustakaan itu lengkap berjumlah 10 siswa/i yakni jika dipresentasikan 20% dan itu termasuk dalam kategori rendah sangat, dan yang menyatakan bahwa fasilitas di perpustakaan itu cukup lengkap berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan fasilitasnya tidak lengkap berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya Mengenai data tentang aktif tidaknya siswa sebagai pengunjung perpustakaan yang menyatakan bahwa siswa selalu aktif sebagai pengunjung perpustakaan berjumlah 20 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan bahwa siswa kadang aktif sebagai pengunjung berjumlah 20 orang yakni jika dipresentasikan 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan bahwa siswa tidak aktif sebagai pengunjung berjumlah 10 orang yakni jika dipresentasikan 20% dan itu termasuk dalam kategori rendah sangat. (Yanti, D., & Syahrani, S. 2022).

Keadaan Pelayanan yang diberikan perpustakaan di Ma Anwaha

Mengenai data tentang memadai tidaknya perpustakaan di Ma Anwaha terlihat dengan jelas bahwa keadaan lokal yang digunakan untuk perpustakaan dinyatakan dengan kategori baik kategorinya kecil, yang menyatakan cukup baik kategorinya besar serta untuk tidak baik kategorinya sangat kecil sekali. (Fatimah, H., & Syahrani, S. 2022).

Selanjutnya Mengenai data tentang keadaan lingkungan perpustakaan untuk kegiatan belajar terlihat dengan jelas bahwa keadaan lingkungan perpustakaan tersebut dirasakan mendukung atau tenang untuk melakukan kegiatan belajar mengajar kategorinya kecil, dan

untuk kategorinya kurang mendukung atau kurang tenang kategorinya cukup. Sedangkan untuk tidak mendukung kategorinya kecil sekali. (Syahrani, S. 2022).

Selanjutnya Mengenai data tentang keadaan sarana dan prasarana terlihat dengan jelas bahwa keadaan sarana penunjang perpustakaan ini dapat kita katakan seperti rak buku, lemari, mesin tik, daftar katalog, administrasi kelengkapan perpustakaan dan lain-lain. Hal ini untuk kategorinya baik menunjang pada kategori yang kecil sekali, dan untuk cukup baik kategorinya kecil serta untuk kurang baik kategorinya cukup.

Selanjutnya Mengenai data tentang keadaan pengelola perpustakaan terlihat dengan jelas bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan kepada siswa menunjukkan memadai kategori cukup, yang cukup memadai kategorinya cukup dan yang kurang memadai termasuk kategorinya kecil sekali. (Sogianor, S., & Syahrani, S. 2022).

Selanjutnya Mengenai data tentang keadaan pada saat berada diperpustakaan dilihat jelas bahwa keadaan siswa pada saat berada di perpustakaan menunjukkan data yang kecil sekali untuk kategori senang dan untuk kategori cukup senang menunjukkan kategori besar sekali, serta untuk kategori yang kurang senang kategorinya kecil sekali.

Selanjutnya Mengenai data tentang penyediaan waktu kunjungan perpustakaan dapat dilihat jelas bahwa siswa menganggap perlu sekali pada setiap mata pelajaran sekali-sekali memberikan refreshing bahan pelajaran dengan cara kunjungan sambil belajar sendiri sebagaimana data menunjukkan untuk kategori perlu sekali kategorinya sangat besar untuk kategori kurang perlu dan tidak perlu kategorinya kecil sekali.

Selanjutnya Mengenai data tentang cukup tidaknya waktu untuk belajar membaca diperpustakaan terlihat dengan jelas bahwa waktu yang tersedia untuk di perpustakaan pada saat menggunakan waktu istirahat dinyatakan untuk kategori cukup tersedia menunjukkan kecil sekali, dan untuk kategori kurang cukup menunjukkan kategori cukup, sedangkan kategori tidak cukup menunjukkan kategori yang kecil. (Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022).

Selanjutnya Mengenai data tentang ada tidak kartu anggota perpustakaan terlihat dengan jelas bahwa seluruh siswa menyatakan ada memiliki kartu keanggotaan perpustakaan (100%) dan nol persen untuk kategori tidak ada, data ini menunjukkan bahwa administrasi keanggotaan dilaksanakan dengan baik dengan data menunjukkan besar sekali.

Selanjutnya Mengenai data tentang pemenuhan buku pelajaran terhadap keperluan siswa terlihat dengan jelas bahwa pemenuhan buku-buku perpustakaan terhadap keperluan siswa dapat dikatakan memadai kategorinya kecil, untuk kategori menunjukkan kategorinya cukup serta untuk kategori tidak memadai menunjukkan jumlah kategorinya kecil sekali.

Dari keadaan data seperti ini dapat ditafsirkan bahwa untuk kategori memadai menunjukkan jumlah yang kurang, untuk kategori cukup menunjukkan kualitas yang cukup baik, serta untuk kategori tidak memadai menunjukkan jumlah yang sangat kecil. (Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022).

Selanjutnya Mengenai data tentang keadaan pelayanan di perpustakaan terlihat dengan jelas bahwa kegiatan pendaftaran anggota perpustakaan demi kelengkapan administrasi perpustakaan dilakukan setiap tahun kadang-kadang saja kategorinya kecil sekali, sedangkan tidak mendaftarkan keanggotaan menunjukkan data pada kategori besar sekali.

Berdasarkan data ini diinterpretasikan pada kegiatan pendaftaran keanggotaan perpustakaan di sini menunjukkan data yang kurang, hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis pada saat melakukan penelitian di lapangan. (Annida, A., & Syahrani, S. (2022).

Manajemen alokasi waktu diperpustakaan Ma Anwarul Hasaniyah

Mengenai data tentang kedisiplinan petugas perpustakaan di Ma Anwaha terlihat dengan jelas bahwa kedisiplinan petugas perpustakaan mtsn sungai turak amuntai utara ada 3 kategori di antaranya disiplin, kadang disiplin, tidak disiplin, dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa petugas perpustakaan itu disiplin berjumlah 30 orang yakni jika dipresentasikan itu berjumlah 60 % dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang, dan yang menyatakan bahwa petugas perpustakaan itu kadang disiplin berjumlah 10 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 20% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah, selanjutnya yang menyatakan petugas perpustakaan itu tidak disiplin berjumlah 10 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 20% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah. (Annida, A., & Syahrani, S. 2022).

Selanjutnya Mengenai data tentang situasi banyak permintaan buku yang harus dipinjam terlihat dengan jelas bahwa masalah perpustakaan di sekolah Ma Anwaha ada 3 kategori di antaranya teratasi, kadang teratasi, tidak teratasi, dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa masalah perpustakaan itu teratasi berjumlah 17 orang yakni jika dipresentasikan itu berjumlah 34 % dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan bahwa masalah perpustakaan itu kadang teratasi berjumlah 30 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 60% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang, selanjutnya yang menyatakan masalah perpustakaan itu tidak teratasi berjumlah 3 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 6% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah sangat. (Sogianor, S., & Syahrani, S. 2022).

Selanjutnya mengenai data tentang keteraturan pembagian jadwal kelas yang menggunakan perpustakaan terlihat dengan jelas bahwa keteraturan perpustakaan di Ma Anwaha ada 3 kategori di antaranya memuaskan, cukup memuaskan, mengecewakan, dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa keteraturan perpustakaan itu teratur berjumlah 30 orang yakni jika dipresentasikan itu berjumlah 60 % dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang, dan yang menyatakan bahwa keteraturan perpustakaan itu kadang teratur berjumlah 15 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 30% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah, selanjutnya yang menyatakan keteraturan perpustakaan itu tidak teratur berjumlah 5 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 10% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah sangat. (Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. 2022).

Selanjutnya mengenai data tentang pengalaman kerja tugas perpustakaan terlihat dengan jelas bahwa yang menyatakan pengalaman kerja petugas perpustakaan di Ma Anwaha ada 3 kategori di antaranya ada yang menyatakan berpengalaman, cukup berpengalaman, tidak berpengalaman. dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa petugas diperpustakaan berpengalaman berjumlah 15 orang yakni jika dipresentasikan itu berjumlah 30% dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan cukup berpengalaman berjumlah 15 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah

30% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,selanjutnya yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan tidak berpengalaman berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang. (Chollisni, A., Syahrani, S., Shandy, A., & Anas, M. 2022).

Selanjutnya mengenai data tentang kedisiplinan murid dalam mengembalikan buku dapat dinyatakan tentang kedisiplinan murid dalam setiap pengembalian peminjaman buku bahwa yang menyatakan disiplin berjumlah 7 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 14% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah sangat,dan yang menyatakan bahwa kadang disiplin berjumlah 20 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan itu termasuk dalam kategori rendah,dan yang menyatakan tidak disiplin berjumlah 13 orang yakni jika dipresentasikan berjumlah 26% dan itu termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya mengenai data tentang jadwal dibukanya perpustakaan oleh penjaganya terlihat dengan jelas bahwa yang menyatakan Jadwal dibukanya perpustakaan oleh penjaganya sesuai dengan waktu ketentuannya ada 3 kategori di antaranya ada yang menyatakan disiplin ,cukup disiplin,tidak disiplin .dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa petugas diperpustakaan disiplin berjumlah 15 orang yakni jika di presentasikan itu berjumlah 30% dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,dan yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan cukup disiplin berjumlah 15 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 30% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,selanjutnya yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan tidak disiplin berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang. (Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. 2022).

Selanjutnya mengenai data tentang kedisiplinan penjaga perpustakaan saat menutup sesuai dengan jadwal terlihat dengan jelas bahwa yang menyatakan kedisiplinan penjaga perpustakaan saat menutup perpustakaan sesuai dengan jadwal ketentuannya ada 3 kategori di antaranya ada yang menyatakan disiplin ,cukup disiplin,tidak disiplin .dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa petugas diperpustakaan disiplin berjumlah 7 orang yakni jika di presentasikan itu berjumlah 14% dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,dan yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan cukup disiplin berjumlah 13 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 26% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,selanjutnya yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan tidak disiplin berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang. (Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. 2022).

Selanjutnya mengenai data tentang kedisiplinan kerapian tata letak buku terlihat dengan jelas bahwa yang kedisiplinan kerapian tata letak buku di perpustakaan sesuai urutannya ada 3 kategori di antaranya ada yang menyatakan disiplin ,cukup disiplin,tidak disiplin .dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa petugas diperpustakaan disiplin berjumlah 15 orang yakni jika di presentasikan itu berjumlah 30% dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,dan yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan cukup disiplin berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,selanjutnya yang menyatakan bahwa petugas di

perpustakaan tidak disiplin berjumlah 15;siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 30% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang.

Selanjutnya Mengenai data tentang kedisiplinan kebersihan perpustakaan terlihat dengan jelas bahwa yang menyatakan kedisiplinan kebersihan perpustakaan saat setelah digunakan oleh siswa ada 3 kategori di antaranya ada yang menyatakan disiplin ,cukup disiplin,tidak disiplin .dan dimana juga ada siswa/i yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan disiplin berjumlah 15 orang yakni jika di presentasikan itu berjumlah 30% dan kalau di hitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,dan yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan cukup disiplin berjumlah 15 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 30% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori rendah,selanjutnya yang menyatakan bahwa petugas di perpustakaan tidak disiplin berjumlah 20 siswa/i yakni jika dipresentasikan berjumlah 40% dan kalau dihitung dalam penilaian termasuk dalam kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan diskusi dan pembahasan hasil penelitian ini,maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi ruangan perpustakaan di sekolah MA Anwarul Hasaniyah baik cukup memadai termasuk dalam kategori sedang
2. Pelayanan di perpustakaan di sekolah MA Anwarul Hasaniyah memuaskan termasuk dalam kategori Baik.
3. Alokasi waktu di perpustakaan sekolah MA Anwarul Hasaniyah (Anwaha) cukup teratur termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ibrahim, S.Ag, S.S, M.Pd. "Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan". Jakarta, Gunadarma Ilmu. 2015
- Chairul Anwar, "Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis", Yogyakarta :Suka-Press,2014
- Chilid Narbuko dan Abu Ahmadi. "Metodologi penelitian", Jakarta : Bumi aksara 2011
- Made Pidarta, "Manajemen Pendidikan Indonesia", Jakarta: Bina Aksara. 1988
- Mujiati, "Peranan Perpustakaan Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah".
".<http://sdspawyatandaha2kdr.wordpress.com/2008/01/25/peranan-perpustakaan-sekolahterhadapmutu-pendidikan-di-sekolah>. Diakses 18 Februari 2017 waktu 14.55 Wib
- Mochtar Effendy, "Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam", Jakarta, PT Bhatara Karya Aksa, 1986
- Sugiyono. "Metode Penelitian Administrasi".Bandung : Alfabeta 2011
- Sulistyo Basuki, "Periodisasi Perpustakaan Indonesia". Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 1994
- Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Dan Praktik", Jakarta :Bumi Aksara 2010
- Sutarno NS. "Perpustakaan dan Masyarakat". Jakarta: Sagung Seto. 2006
- Wiji Suwarno, S.Pd.I., M.Hum, "Organisasi Informasi Perpustakaan", Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2016
- Winardi, "Asas-Asas Manajemen", Bandung : Alumni, 1983

- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KOS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA STAI RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA) AMUNTAI. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 8 HULU SUNGAI UTARA. *FIKRUNA*, 5(2), 223-239.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI NAMANG KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). PENYUSUNAN ADMINISTRASI GURU. *AL-RISALAH*, 17(1), 47-56.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH*, 18(1), 87-106.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6(S3), 89-107.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Shandy, A., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89-107.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.
- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.

- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84-92.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291-300.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.